

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab 1, Pasal 1, butir 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disebut PAUD, adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak TK kelompok B adalah anak dengan rentang usia antara 5-6 tahun dan termasuk dalam anak usia dini yang masih dalam masa keemasan (*golden age*). Pendidikan pada masa ini merupakan pendidikan fundamental dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik pada seluruh aspek perkembangannya baik aspek perkembangan bahasa, kognitif, perilaku, seni dan fisik motorik, maka seluruh aspek perkembangan tersebut akan berkembang secara optimal.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat melepaskan diri dari bahasa. Bahasa adalah sistem tanda bunyi yang disusun berdasarkan kesepakatan bersama yang digunakan sebagai alat komunikasi dalam rangka menjalankan interaksi sosial. (Al Ghazali dalam <http://dibustom.wordpress.com/2011/05/07/>).

Bahasa juga memberikan peranan yang penting dalam perkembangan anak. Dengan menggunakan bahasa, anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang dapat bergaul dan dapat diterima di tengah-tengah masyarakat. Periode yang paling sensitif pada bahasa dalam kehidupan seseorang adalah antara usia 0-8

tahun. Segala macam aspek dalam berbahasa harus diperkenalkan kepada anak sebelum masa sensitif ini berakhir. Pada periode sensitif ini sangat penting diperkenalkan cara berbahasa yang baik dan benar, karena keahlian ini sangat berguna untuk berkomunikasi dengan lingkungannya (Montessori dalam www.docstoc.com/doc/46549434).

Pada era globalisasi saat ini, persaingan dalam segala aspek kehidupan sedemikian ketat sehingga menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berkomunikasi dalam berbagai bahasa asing terutama bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa Inggris ini diperlukan untuk menguasai ilmu pengetahuan karena informasi yang bersirkulasi di dunia ini kebanyakan diterbitkan dalam bahasa Inggris. Manfaat lainnya adalah dapat memiliki pergaulan yang luas dengan orang-orang yang berbeda latar belakang budaya bahkan berbeda kenegaraan dan adanya kesempatan untuk mendapatkan karir yang baik. Hal ini membuat semua orang dari berbagai kalangan termotivasi untuk belajar dan menguasai bahasa Inggris.

Karena pentingnya Bahasa Inggris untuk dipelajari, maka akan lebih baik jika bahasa Inggris diajarkan sejak dini. Semakin awal anak mengenal bahasa asing, semakin mudah anak mengembangkan kemampuannya. Menurut Santrock (2011: 366) anak lebih cepat belajar bahasa asing daripada remaja atau orang dewasa. Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Johnson dan Newport pada tahun 1991 yang menunjukkan bahwa imigran asal Cina dan Korea yang mulai tinggal di Amerika dan mulai belajar bahasa Inggris pada usia 3 hingga 7 tahun memiliki kemampuan berbahasa Inggris lebih baik daripada remaja atau orang dewasa (seperti penutur asli).

Kosakata (*vocabulary*) adalah salah satu faktor penting dalam belajar bahasa Inggris, karena dengan menguasai kosakata dapat membantu meningkatkan empat kemampuan dasar bahasa Inggris yaitu ketrampilan berbicara (*speaking*), ketrampilan menyimak (*listening*), ketrampilan membaca (*reading*) dan kegiatan menulis (*writing*).

Pembelajaran bahasa Inggris di TK Pertiwi I sudah dilakukan walaupun tidak setiap hari dengan cara yang masih konvensional, yaitu dengan cara menirukan kosakata yang diucapkan oleh guru. Anak masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengucapkan kata-kata yang diajarkan oleh guru terutama ketika anak diminta untuk mengingat kembali kosakata yang telah diajarkan. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, ada 13 dari 20 anak yang masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengucapkan kata-kata yang diajarkan oleh guru serta mengingat kembali kata-kata yang diajarkan. Hal ini dikarenakan anak mudah bosan, merasa sulit mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris dan pengucapannya terkesan asing karena jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari anak.

Berdasarkan fakta tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar dan mengajar bahasa Inggris khususnya pembelajaran kosakata di TK Pertiwi I masih tergolong rendah. Rendahnya penguasaan kosakata anak didik diantaranya disebabkan oleh latar belakang keluarga yang kurang mendukung anak untuk belajar bahasa Inggris, pembelajaran yang kurang menarik/masih konvensional, pemilihan bahan ajar yang kurang tepat dan terkesan monoton serta penggunaan media yang kurang variatif dalam dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Secara umum media yang dapat dipakai untuk

interaksi pembelajaran pengembangan bahasa anak adalah media *audio* dan media *visual* (Suhartono, 2005: 147). Dengan menggunakan media *audio visual*, anak belajar mengenal lingkungan dan menyerap pengetahuan melalui apa yang dilihat dan didengarnya, bahkan 55 persen pengetahuan anak didapat dari pengamatan dan pendengaran. Penggunaan media *audio visual* dalam kegiatan belajar mengajar dapat mempermudah orang dalam menyampaikan dan menerima pelajaran/informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian, mendorong keinginan untuk tahu lebih banyak dan mengekalkan pengertian-pengertian yang didapat.

Melihat kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk meningkatkan penguasaan kosakata (*vocabulary*) bahasa Inggris anak kelompok B di TK Pertiwi I dengan menggunakan media yang menarik bagi anak, yaitu media *audio visual* dengan tetap memperhatikan prinsip pembelajaran bermain sambil belajar dan dalam suasana yang menyenangkan.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah supaya penelitian ini dapat terarah dan dapat dikaji lebih dalam.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penggunaan media *audio visual*, yaitu komputer yang diproyeksikan menggunakan LCD dalam pembelajaran bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Pertiwi I Gagaksipat Boyolali.
2. Masalah yang diteliti hanya terbatas pada penguasaan kosakata (*vocabulary*) bahasa Inggris pada aspek arti (*meaning*) dan pelafalan (*pronunciation*), yaitu anak dapat mengidentifikasi arti kata bahasa Inggris dengan benar, dapat

mengingat 20 kata yang diajarkan dan anak dapat melafalkannya dengan lafal yang benar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:
Apakah penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Pertiwi I Gagaksipat Ngemplak Boyolali?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Secara umum penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan media *audio visual*.
2. Secara khusus penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B TK Pertiwi I Gagaksipat Ngemplak Boyolali dengan menggunakan media *audio visual*.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat/ kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis bermanfaat untuk:

- a. Memberikan sedikit sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan anak usia dini yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Dapat menjadi salah satu acuan dan pilihan dalam menggunakan media *audio visual* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak, yakni:

- a. Bagi penulis, dapat menerapkan teori yang diperoleh dan untuk menambah wawasan serta ketrampilan tentang cara meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak TK kelompok B dengan menggunakan media *audio visual*.
- b. Bagi anak didik, anak didik sebagai subyek penelitian diharapkan dapat memperoleh pengalaman mengenai pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dengan menggunakan media *audio visual* sehingga anak didik akan lebih cepat menguasai kosakata bahasa Inggris sesuai dengan tahap tumbuh dan kembangnya.
- c. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media yang lebih bervariasi dan menarik untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini.